BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini banyak sekali terjadi pergolakan dalam negeri kita, khususnya pada bidang ekonomi yang diakibatkan oleh politik negara yang semakin memanas. Namun pada intinya perekonomian di Indonesia dipegang oleh tiga badan usaha, yang terdiri dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Ketiga badan usaha ini sama-sama memegang peranan yang penting pada perekonomian Indonesia, oleh karenanya persaingan yang sehatlah yang harus terwujud untuk menciptakan iklim perekonomian yang mantap dan maju.

Sebagai Instansi Pemerintah dibawah naungan Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Pengembangan Penataran Guru IPA (PPG IPA) Bandung melaksanakan kegiatan dibidang pendidikan dan kejuruan.PPPG IPA mendapatkan sumber dana yang digunakan untuk kelangsungan aktivitasnya dari kas APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) yang dalam hal ini diatur oleh DJA (Direktorat Jendral Anggaran) yang dibantu oleh KPKN sebagai pelaksana lapangannya. Sacara rutin PPPG IPA dalam hal ini bendaharawan rutin memberikan laporan pertanggung jawaban keuangan secara keseluruhan.

masalah yang langsung bersinggungan dengan kesejahteraan para karyawannya terutama para pegawai negeri dalam usaha untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna kesejahteraan karyawan itu sendiri. Dalam mengklarifikasi dan mempelajari gaji ada beberapa persoalan yang perlu diperhatikan antara lain adanya persoalan yang cukup memberikan perbedaan yang nyata dalam tingkat jabatan dan kompensasinya, tetapi juga tidak cukup kecil, supaya tidak memberatkan pelayanan, karena kalau tidak demikian akan terlalu banyak skala dan ukuran gaji. Sehingga jika terdapat kesalahan dalam prosedur penggajian karyawan ,akan muncul konflik yang cukup rumit dan akan berpengaruh terhadap perusahaan ,bendaharawan serta karyawan itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas untuk lebih memahami bagaimana pelaksanaan penggajian karyawan yang berlaku di PPPG IPA Bandung maka penulis tertarik untuk menulis judul sebagai berikut yaitu **"PROSEDUR PENGGAJIAN KARYAWAN DI KANTOR PUSAT PENGEMBANGAN PENATARAN GURU IPA BANDUNG"**.

1.2 Tujuan Penulisan

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan penulis diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan ini adalah :

- Mengetahui dari mana sumber dana penggajian pada Kantor Pusat Pengembangan Penataran Guru IPA, Bandung.

- ❖ Mengetahui bagaimana perhitungan penggajian karyawan pada Kantor Pusat Pengembangan Penataran Guru IPA.
- ❖ Mengetahui bagaimana prosedur perhitungan pajak penghasilan pasal 21 yang dilakukan pada Kantor Pusat Pengembangan Penataran Guru IPA, Bandung.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Dengan adanya pelaksanaan Kerja Praktek yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi berbagai pihak. Adapun kegunaan kerja praktek di PPPG IPA adalah sebagai berikut :

A. Bagi Penulis

1. Penulis dapat menambah ilmu pengetahuan di bidang akuntansi seiring dengan pertambahan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatnya kebutuhan manusia
2. Penulis dituntut untuk siap kerja dengan dilatih mental, spiritual, kedisiplinan, keuletan, dan ketekunan dalam bekerja.

B. Bagi Instansi

1. Membekali mahasiswa/mahasiswi dengan pengalaman yang sebenarnya dalam dunia kerja, sehingga dapat menyesuaikan didalam pekerjaannya di perusahaan.
2. Praktek kerja lapangan ini dapat memberikan wawasan dalam bekerja, sehingga para perilaku penulis dapat mempersiapkan diri untuk terjun ke lapangan kerja.

C. Bagi Universitas

Memberikan sumbangan pemikiran sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang memerlukan, mengenai prosedur, perhitungan penggajian perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memudahkan dalam pembahasan masalah, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan laporan ini. Pembahsan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sumber dana penggajian pada Kantor Pusat Pengembangan Penataran Guru IPA, Bandung diperoleh ?.
2. Bagaimana perhitungan penggajian karyawan pada Kantor Pusat Pengembangan Penataran Guru IPA ?.
3. Bagaimana prosedur perhitungan pajak PPh Pasal 21 yang dilakukan pada kantor Pusat Pengembangan Guru IPA, Bandung ?.

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan Tugas Praktek kerja penulis menggunakan metode deskriptif dimana penulis mendapatkan gambaran data mengenai kenyataan yang diterima pada saat dilaksanakan Praktek Kerja dengan tujuan untuk mengetahui situasi/kejadian secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta yang diteliti, dianalisir dan mengenai permasalahaannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan penuilis adalah :

1. Observasi

   Yaitu dengan menandakan pengamatan secara langsung dengan para pelaksana di unit keuangan Kepala Urusan Keuangan Kepala Urusan Keuangan di kantor PPPG IPA, Bandung.

2. Wawancara

   Yaitu dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan para pelaksana di unit keuangan khususnya Kepala Ururan Keuangan di kantor PPPG IPA, Bandung.

3. Studi Kepustakaan

   Yaitu dilakukan dengan membaca buku-buku sumber peraturan pemerintah RI No.7 tahun 1977 tentang peraturan gaji Pegawai Negeri Sipil. Sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir dengan peraturan pemerintah No.20 tahun 2001.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

Inti kegiatan Pusat Pengembangan Penataran Guru IPA telah lama dimulai yaitu sejak tahun 1952. Pusat Pengembangan Penataran Guru IPA muncul dalam tahun 1978. PPPG IPA merupakan penjelmaan dari nama-nama lembaga sebelumnya. Dimulai dengan nama *Science Teaching Course (STC)*, kemudian berubah menjadi Kursus *Science Teaching* (KST), selanjutnya menjadi Balai Pendidikan Pengetahuan Alam (BPPA), sesudah itu menjadi Pusat Penelitian Kurikulum Metodik dan Didaktik (PPKMD), lalu menjadi Pusat Pengembangan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pasti (PPPIPAP), kemudian menjadi Balai Penataran Guru Nasional (BPGN), dan akhirnya menjadi lembaga yang disebut Pusat Pengembangan Penataran Guru IPA (PPPG IPA).

2.2. Struktur Organisasi

Struktur yang terdapat pada setiap organisasi pada dasarnya merupakan kerangka pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari pegawai yang melaksanakan pekerjaaan. Setiap unsur harus dirancang dan ditata sebaik mungkin dengan mempertimbangkan tujuan yang akan dicapai. Kejelasan struktur yang

terdapat dalam satu organisasi akan segera dapat diketahui hubungan kerjanya secara fungsional antara satu bagian dengan bagian lain.

Pusat Pengembangan Penataran Guru IPA terdiri dari :

A. Sub Bagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, perlengkapan, rumah tangga, kepegawaian, dan keuangan di lingkungan PPPG IPA.

B. Bidang Pelayanan Teknis

Bidang Pelayanan Teknis mempunyai tugas mempersiapkan penyusunan program penataran, mengurus tata laksana penataran, melaksanakan publikasi, perpustakaan dan pelaporan. Fungsi dari bidang ini yaitu :

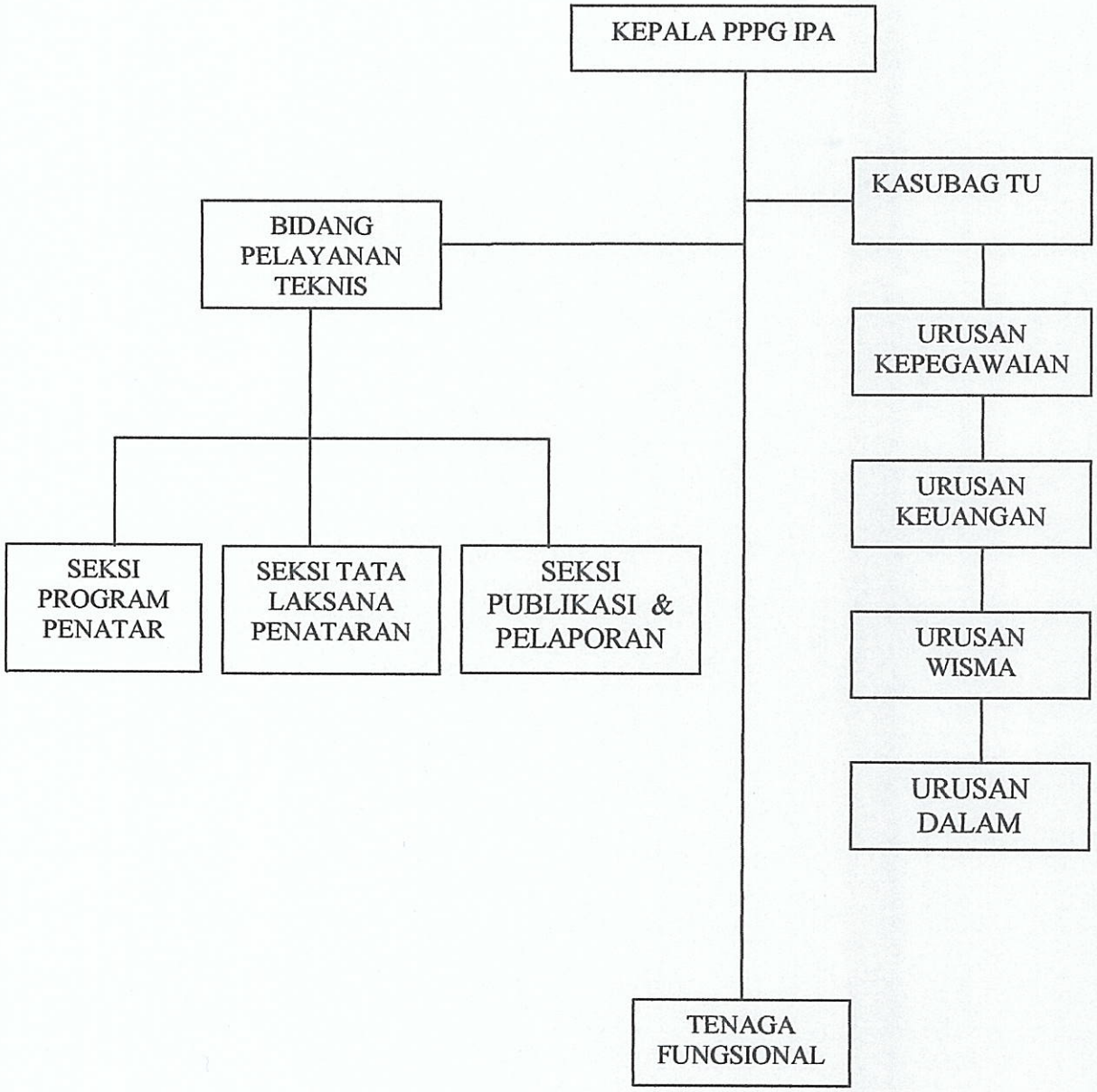
a) Memperisapkan penyusunan program penataran.
b) Melaksanakan urusan tata laksana penataran.
c) Melaksanakan urusan publikasi, perpustakaan, dan pelaporan.

C. Kelompok Tenaga Fungsional

a) Kelompok tenaga fungsional mempunyai tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
b) Jumlah tenaga fungsional tersebut ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan bebam kerja.Jenjang dan jenis jabatan fungsional sebagaimana tersebut diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAGAN 2.2

STRUKTUR ORGANISASI PPPG IPA



2.3. Kedudukan PPPG IPA Bandung

Berdasarkan Surat Keputusan No : 0250/0/1978, tanggal 23 Juni 1978 BPGN diubah menjadi Pusat Pengembangan Guru Ilmu Pengetahuan Alam (PPPG IPA). Selanjutnya PPPG IPA mengalami perubahan struktur organisasi yaitu terdapat kelompok Widyaiswara. Perubahan ini dilaksanakan berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud No : 0529/0/1990. Dari sejak tahun 1978 hingga saat ini telah berganti kepala/pimpinan yaitu : Edi Suardi, Drs (1981-1985); Nyoman Kertiasa, Drs (1985-1989); Hadiat (1989-1993); Dra. Sri Hastuti PLH (1993-1995); Dr. Bagdja Waluya Hadiwinangun (1996-1999); dan Drs. Haryanto Guyub, MM (1999-2003) sampai saat ini.

Kedudukan PPPG IPA adalah sbb :

1. Pusat pengembangan Penataran Guru adalah unit pelaksana teknis di bidang pengembangan penataran guru di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang selanjutnya dalam keputusan ini disingkat PPPG IPA, berada dibawah tanggung jawab langsung kepala Direktur pendidikan Dasar dan Menengah.
2. PPPG IPA dipimpin oleh seorang kepala.

2.4. Tata Kerja PPPG IPA Bandung

a. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala PPPG IPA, kepala Subag Tata Usaha, Kepala Bidang dan Kepala Seksi wajib menerapkan prinsip

koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi baik dalam lingkungan masing-masing maupun antara organisasi dalam lingkungan Direktorat jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, dan satuan organisasi di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional serta dengan Instansi lain diluar Departemen Pendidikan Nasional sesuai dengan tugas pokoknya masing-masing.

b. Setiap pimpinan satuan organisasi bertanggung jawab untuk memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing dan menyampaikan laporan tepat pada waktunya.
c. Setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan PPPG IPA wajib mengawasi pelaksanaan tugas bawahannya masing-masing dan bila terjadi penyimpangan agar mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
d. Setiap pimpinan suatu organisasi dalam lingkungan PPPG IPA bertanggung jawab untu memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing dan menyampaikan laporan tepat pada waktunya.
e. Setiap pimpinan suatu organisasi dalam linkungan PPPG IPA wajib mengikuti dan mentaati petujuk dan bertanggung jawab kepada atasan masing-masing dan menyampaikan laporan tepat pada waktunya.
f. Dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari PPPG IPA dikoordinasikan oleh Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis.

g. Kepala PPPG IPA dalam menyampaikan laporan kepada atasan, tembusan wajib disampaikan kepada Direktorat atau satuan organisasi lain yang relevan.

h. Dalam rangka koordinasi pelaksanaan seluruh kegiatan pengembangan penataran guru di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional, Direktur pendidiakn guru dan tenaga kerja teknis atas nama Direktur Pendidikan Dasar dan Menengah, mengadakan konsultasi secara terus menerus dengan pusat pendidikan dan lembaga, serta pengawasan Departemen Pendidikan Nasional mengenai pelaksanaan pengembangan penataran guru di PPPG IPA.

i. Kepala PPPG IPA dalam melaksanakan tugasnya perlu mengadakan konsultasi dengan kepala kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional di Propinsi dan atau Pimpinan Universitas atau Institut yang relevan.

j. Dalam melaksanakan tugasnya dan dalam rangka pemberian bimbingan kepada bawahannya masing-masing setiap satuan organisasi wajib mengadakan pertemuan berkala.

2.5. Tugas Pokok PPPG IPA Bandung

Melaksanakan penataran dan pengembangan teknis pendidikan untuk meningkatkan mutu kompetensi kerja guru dalam kaitannya dengan usaha meningkatkan mutu pendidikan.

2.6. Fungsi PPPG IPA Bandung

PPPG IPA mempunyai beberapa fungsi yaitu :

1. Merencanakan program pengembangan penataran guru.
2. Melaksanakan penataran teknis pendidikan untuk meningkatkan mutu dan kompetensi guru.
3. Melaksanakan peningkatan cara penyajian dan materi pelajaran.
4. Melaksanakan pengendalian dan evaluasi penataran.
5. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga PPPG IPA.

2.7. Keadaan Umum PPPG IPA Bandung

Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya selalu tidak lepas dari peran sumber daya manusia, adalah peran yang utama dalam suatu organisasi. Faktor ini sangat menentukan apabila tertangani dengan baik maka faktor ini akan memberikan sumbangsih yang besar bagi organisasi, tetapi apabila tidak maka faktor ini juga bisa sebagai penghambat keberhasilan pencapaian tujuan organisasi.

Setiap organisasi, baik organisasi pemerintah maupun organisasi swasta selale membutuhkan tersedianya sumber daya manusia yang secara kualitas maupun kuantitas dapat menjamin terselenggaranya kegiatan organisasi yang baik. Karena dalam organisasi selalu diperhatikan jumlah yang harus memadai dan berkualitas serta bertanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya.

Demikian pula halnya dengan PPPG IPA selalu mendapatkan tenaga pengajar yang cukup, sehinngga dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.

Jumlah pegawai PPPG IPA sampai tahun 2004 adalah 112 orang, klasifikasi uraiannya dapat dilihat pada table berikut ini :

TABEL 2.7.1

KEADAAN PEGAWAI PPPG IPA

BERDASARKAN JABATAN

NO	JABATAN	JUMLAH
1.	KEPALA PPPG IPA	1
2.	KASUBAG TATA USAHA	1
3.	KEPALA BIDANG	1
4.	KEPALA SEKSI	3
5.	PELAKSANA	79
6.	WIDYAISWARA	27
JUMLAH		112

TABEL 2.7.1

KEADAAN PEGAWAI PPPG IPA

BERDASARKAN PANGKAT/GOLONGAN/RUANG

NO	PANGKAT	GOL/RUANG	JUMLAH
1.	Pembina Utama Muda	IV/c	1
2.	Pembina Tingkat I	IV/b	2
3.	Pembina	IV/a	10
4.	Penata Tingkat I	III/d	12
5.	Penata	III/c	10
6.	Penata Muda Tingkat I	III/b	8
7.	Penata Muda	III/a	20
8.	Pengatur Tingkat I	II/d	16
9.	Pengatur	II/c	10
10.	Pengatur Muda Tingkat I	II/b	5
11.	Pengatur Muda	II/a	14
12.	Juru Tingkat I	I/d	4
JUMLAH			112

Sumber : Bagian Kepegawaian (KP4) 2004